

**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN MOJOKERTO  
“SANDYAKALA MAJAPAHIT” DENGAN PENDEKATAN *CRITICAL  
REGIONALISM***

**TUGAS AKHIR**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Disusun Oleh:  
PUTRI NABILA NURHAMIDAH  
NIM: 09040320066**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Nabila Nurhamidah

Nim : 09040320066

Program Studi: Arsitektur

Angkatan : 2020

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: “PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN MOJOKERTO “SANDYAKALA MAJAPAHIT” DENGAN PENDEKATAN *CRITICAL REGIONALISM*”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 18 Juni 2024

Yang menyatakan



(Putri Nabila Nurhamidah)

NIM 09040320066

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Oleh

NAMA : Putri Nabila Nurhamidah

NIM : 09040320066

JUDUL : Perancangan Pusat Kebudayaan Mojokerto “Sandyakala  
Majapahit” Dengan Pendekatan *Critical Regionalism*

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 03 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



(Dr. Rita Ernawati, MT)

NIP 198008032014032001

Dosen Pembimbing 2



(Mega Ayundya Widiastuti, M. Eng)

NIP 198703102014032007

## PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Putri Nabila Nurhamidah ini telah dipertahankan di depan tim  
penguji Tugas Akhir di Surabaya, 10 Juni 2024

Mengesahkan,  
Tim Penguji

Penguji I



(Dr. Rita Ernawati, MT)

NIP198008032014032001

Penguji II



(Mega Ayundya Widiastuti, M. Eng)

NIP 198703102014032007

Penguji III



(Oktavi Elok Hapsari, MT)

NIP 198510042014032004

Penguji IV



(Noverma, M. Eng)

NIP 198111182014032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Ampel Surabaya



A. Saepul Hamdani, M.Pd

NIP 196507312000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PUTRI NABILA NURHAMIDAH  
NIM : 09040320066  
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI/ ARSITEKTUR  
E-mail address : pn.nurhamidah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain ( ..... )  
yang berjudul :

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN MOJOKERTO “SANDYAKALA MAJAPAHIT“  
DENGAN PENDEKATAN *CRITICAL REGIONALISM*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Juni 2024

Penulis



(PUTRI NABILA NURHAMIDAH)

## ABSTRAK

Kerajaan Majapahit adalah tonggak awal berdirinya wilayah Indonesia yang ditandai dengan Sumpah Palapa oleh Patih Gajah Mada pada tahun 1331 atau pada saat masa kejayaannya. Masa kejayaan kerajaan Majapahit ditandai dengan banyak ditemukan barang peninggalan yang diyakini berasal dari Kerajaan Majapahit. Peninggalan yang ditemukan yaitu candi-candi, arca, peralatan terakota, dan ditemukan sistem pengairan pada bawah tanah di Trowulan. Pada era globalisasi, gaya hidup masyarakat mengalami transformasi secara cepat menuju modernitas yang menyebabkan kecenderungan masyarakat untuk beralih ke kebudayaan asing yang dianggap lebih praktis dibandingkan dengan nilai-nilai budaya lokal. Adanya peralihan ke kebudayaan asing menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk mempelajari dan mewariskan budaya lokal terutama budaya dari zaman Kerajaan Majapahit. Mojokerto sebagai bagian dari sejarah Kerajaan Majapahit memiliki potensi untuk mengembangkan budaya-budaya dari zaman Majapahit. Perancangan pusat kebudayaan “Sandyakala Majapahit” dengan pendekatan *critical regionalism* bertujuan dapat menjadi sarana pelestarian warisan budaya dan sarana edukasi yang modern guna menarik minat dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap nilai-nilai budaya. Sehingga warisan budaya tidak akan terkikis seiring perkembangan zaman modern. Konsep perancangan menggunakan pendekatan *Critical Regionalism* adalah sebuah pendekatan arsitektur untuk menghargai nilai-nilai yang sudah ada terlebih dahulu, termasuk alam dan kearifan lokal.

**Kata Kunci :** Pusat Kebudayaan, Mojokerto, *Critical Regionalism*

## **ABSTRACT**

The Majapahit Kingdom is a milestone in the establishment of the Indonesian region marked by the Palapa Oath by Patih Gajah Mada in 1331 or during its heyday. The heyday of the Majapahit Kingdom was marked by the discovery of many relics believed to have come from the Majapahit Kingdom. The relics found were temples, statues, terracotta utensils, and an underground irrigation system was found in Trowulan. In the era of globalization, people's lifestyles are rapidly transforming towards modernity which causes a tendency for people to turn to foreign cultures that are considered more practical than local cultural values. The shift to foreign culture has caused a lack of interest in learning and passing on local culture, especially culture from the Majapahit Kingdom era. Mojokerto as part of the history of Majapahit Kingdom has the potential to develop cultures from the Majapahit era. The design of the cultural center “Sandyakala Majapahit” with a critical regionalism approach aims to be a means of preserving cultural heritage and modern educational facilities to attract interest and increase public knowledge of cultural values. So that cultural heritage will not be eroded along with the development of modern times. The design concept using the Critical Regionalism approach is an architectural approach to appreciate the values that have existed before, including the cultural heritage of the city.

**Keyword : Cultural Center, Mojokerto, Critical Regionalism**

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN LITERASI .....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan.....	3
1.3 Batasan Perancangan.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tinjauan Objek.....	4
2.1.1 Fungsi dan Aktivitas Pusat Kebudayaan.....	4
2.1.2 Prinsip Design .....	6
2.1.3 Pemrograman Ruang.....	7
2.1.1 Total Kebutuhan Ruang .....	15
2.2 Gambaran Kondisi Site.....	16



2.2.1	Gambaran Umum Site.....	16
2.2.2	Kebijakan Daerah.....	17
2.2.3	Kondisi Eksisting .....	18
BAB III.....		19
PENDEKATAN TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN .....		19
3.1	Pendekatan Perancangan Critical Regionalism .....	19
3.1.1	Konsep Arsitektur Critical Regionalism .....	19
3.1.2	Karakteristik Architecture Critical Regionalism.....	19
3.2	Intergrasi Keislaman.....	20
3.3	Konsep Perancangan Objek.....	21
BAB IV .....		22
HASIL PERANCANGAN.....		22
4.1	Hasil Desain Pusat Kebudayaan.....	22
4.1.1	Desain Tata Massa .....	22
4.1.2	Desain Bentuk.....	23
4.1.3	Desain Tata Ruang .....	24
4.1.4	Desain Ruang Luar.....	25
4.1.5	Desain Struktur.....	26
4.1.6	Utilitas.....	27
4.2	Implementasi pendekatan <i>Critical Regionalism</i> pada Desain Pusat Kebudayaan.....	29
BAB V.....		33
KESIMPULAN .....		33
DAFTAR PUSTAKA .....		34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lokasi Site.....	16
Gambar 2. 2 Lokasi Site Terhadap Gunung dan Laut.....	17
Gambar 2. 3 Kondisi Eksisting .....	18
Gambar 3. 1 Konsep.....	21
Gambar 4. 1 Zonasi Kawasan .....	22
Gambar 4. 2 Sirkulasi pada Kawasan .....	23
Gambar 4. 3 Persperktif Kawasan.....	24
Gambar 4. 4 Diagram Ruang .....	24
Gambar 4. 5 (a),(b) Interior Museum.....	25
Gambar 4. 6 (a),(b)Sirkulasi dalam.....	25
Gambar 4. 7 (a),(b)Ruang Luar.....	26
Gambar 4. 8 Struktur.....	26
Gambar 4. 9 Utilitas Air Bersih .....	27
Gambar 4. 10 Utilitas Air Kotor .....	28
Gambar 4. 11 Utilitas Listrik .....	28
Gambar 4. 12 Titik Hydrant dan Apar .....	29
Gambar 4. 13 (a) Plaza dan (b) Taman .....	30
Gambar 4. 14 (a) Struktur, dan (b) Drainase.....	30
Gambar 4. 15 (a)Penerapan teknologi Proyektor dan (b)Virtual Reality.....	31
Gambar 4. 16 Penerpan Sanga Mandala.....	31
Gambar 4. 17 View Candi.....	32
Gambar 4. 18 (a),(b) Material Roaster dan Beton Ekspose .....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Fungsi dan Aktivitas Pada Pusat Kebudayaan.....	5
Tabel 2. 2 Kebutuhan Ruang Fungsi Rekreasi.....	8
Tabel 2. 3 Kebutuhan Ruang Fungsi Pendidikan.....	10
Tabel 2. 4 Kebutuhan Ruang Fungsi Sosial.....	12
Tabel 2. 5 Kebutuhan Ruang Fungsi Inventaris atau Administrasi.....	12
Tabel 2. 6 Kebutuhan Ruang Area Parkir.....	15
Tabel 2. 7 Total Keseluruhan Kebutuhan Ruang.....	15



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardan, F. (2019, December 21). *Sejarah Berdirinya Kerajaan Majapahit*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/451435/sejarah-berdirinya-kerajaan-majapahit>
- Ardiansyah, R. (2020, December 2). *Sistem Pengairan Majapahit*. Idsejarah. <https://idsejarah.net/2020/12/sistem-pengairan-masa-majapahit.html>
- Benmetan, T. (2018, August 5). *Bela Diri Warisan Majapahit ini Lestari di Filipina*. Good News From Indonesia.
- Decarli, G. (n.d.). *Museum, Cultural Center or Both?*
- Denis Stiawan, A., Soepeno, B., Putri Nirmala Puji, R., Rieski Triyanto, J., & Prasetyo, G. (2022). Tourist Perceptions of Majapahit Museum as Character Education Facilities. *Journal Historica*, 6(1), 40–63.
- Ermawan, D., Program, T. S. P., Singkat, P., Xxi, A., Xxi, P., Lemhannas, ), Kepala, R. ;, Komando, S., Angkatan, O., Kunci, K., & Globalisasi, : (2017). Pengaruh Globalisasi terhadap Eksistensi Kebudayaan Daerah di Indonesia. In *Jurnal Kajian Lemhannas RI | Edisi* (Vol. 32).
- FRAMPTON. (1983). *Towards a Critical Regionalism: Six Point for an Architecture of Resistance: Vol. (-, Ed.)*. BAY PRES.
- Hassan, S. M. (2014). Application Of Cultural And Traditional Features In The Design Of Cultural Centres. *International Journal of Architecture & Environment*, 4(1), 22–39.
- Hermansyah, F. (2023, February 12). *Tiga Tahun Proyek Taman Majapahit di Trowulan Mojokerto Gagal Dibangun*. Radar Mojokerto.
- Nahak, H. M. I. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Pfeifere, D. (2022). The Issues of Defining and Classifying Cultural Centres. *Economics and Culture*, 19(2), 28–37. <https://doi.org/10.2478/jec-2022-0013>
- Ramadhani, A. (2022, December 23). *Sumpah Palapa: Sejarah dan Isi yang Diucapkan oleh Gajah Mada* Baca artikel detikedu, “Sumpah Palapa: Sejarah dan Isi yang Diucapkan oleh Gajah Mada” . Detik.Com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6476259/sumpah-palapa-sejarah-dan-isi-yang-diucapkan-oleh-gajah-mada>

- Sabrina, M., Sindu Pribadi, O., Rosnarti, D., Studi Arsitektur, P., Arsitektur, J., & Trisakti, U. (2019). *Pengaruh Penerapan Konsep Sanga Mandala Pada Bangunan Arsitektur Bali Terhadap Lingkungan ipteksen*. 234–238.
- Safitri, S. (2015). *Telaah Geomorfologi Kerajaan Majapahit*.
- Wihardyanto, D. (2011). *Perkembangan Konsep Regionalisme Kritis Kenneth Frampton (1985-2005)*. [www.flickr.com](http://www.flickr.com)



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A